

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan metode kuantitatif. Yang dimaksud dengan metode penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang mana berlandaskan pada suatu filsafat positivisme, dan juga dipergunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang sifatnya statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.⁵⁶

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sebuah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya.⁵⁷ Berdasarkan ukuran populasi, ada dua jenis populasi yaitu populasi berhingga (terbatas) dan tak berhingga (tak terbatas).⁵⁸ Pada penelitian ini menggunakan populasi tak terhingga, karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti. Populasi pada penelitian ini adalah para mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Kudus yang sudah mengikuti pelatihan/sekolah pasar modal.

Kemudian yang dimaksud dengan sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang telah dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi semakin besar maka seorang peneliti tidak mungkin mengambil seluruh populasi untuk dijadikan penelitian, karena adanya keterbatasan dari berbagai hal sehingga peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut, kesimpulan yang diambil juga akan diberlakukan untuk seluruh populasi. Oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili serta harus valid.⁵⁹

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *nonprobability sampling* yakni teknik pengambilan sebuah sampel

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*(Bandung : Alfabeta, 2012), 13.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 115.

⁵⁸ Boediono dan Wayan Koster, *Teori dan Aplikasi Statistika dan Probabilitas* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), 363.

⁵⁹Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 81.

yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur ataupun anggota dari populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan metode pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini ialah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode penentuan ataupun pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan penelitian.⁶⁰

Karena menggunakan *purposive sampling*, maka perlu adanya penetapan kriteria dalam pengambilan sampel. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa aktif FEBI IAIN Kudus
2. Sudah pernah mendapat mata kuliah yang membahas investasi

Dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow karena jumlah populasi yang tidak diketahui atau tak terhingga, berikut rumus Lemeshow, yaitu :

$$n = \frac{z(1-\frac{\alpha}{2})^2 \cdot P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan

n : Jumlah sampel

$Z_{(1-\alpha/2)}$: skor z pada kepercayaan 90%, = 1,645

P : maksimal estimasi, = 0,5

d : Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolerir (tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini adalah 10%)

Dari rumus di atas, maka perhitungan jumlah sampel yang akan diambil adalah :

$$n = \frac{1,645^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{2,706025 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 67,65, = 68$$

Berdasarkan rumus tersebut maka n yang didapatkan adalah 68. Sehingga pada penelitian ini harus mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya sejumlah 68 orang.

C. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian yaitu segala sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2012), 120-122.

ditarik kesimpulannya.⁶¹ Adapun jenis-jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*variabel independen*)

Yang dimaksud dengan variabel bebas adalah variabel yang mampu mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan ataupun timbulnya variabel *dependen* (terikat).⁶² Dalam penelitian ini variabel bebasnya (X) adalah pengetahuan investasi (X1) dan literasi keuangan (X2).

2. Variabel terikat (*variabel dependen*)

Jenis variabel lainnya yakni variabel terikat, merupakan variabel yang telah dipengaruhi ataupun yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁶³ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah minat investasi (Y).

3. Variabel moderasi

Variabel moderasi yakni variabel independen atau variabel bebas yang fungsinya memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel bebas lainnya terhadap variabel terikat.⁶⁴ Dalam penelitian ini variabel moderasinya adalah pelatihan pasar modal (Z).

Sedangkan definisi operasional variabel yakni variabel dari penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti dari setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal darimana.⁶⁵ Definisi operasional variabel dalam penelitian ini akan tersaji pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Pengetahuan investasi	Informasi yang berisi bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya lasannya yang	1. Jenis instrumen investasi di pasar modal syariah 2. Tingkat keuntungan investasi 3. Tingkat resiko	Likert

⁶¹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 75.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 59.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 59.

⁶⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang : BP Universitas Diponegoro, 2011), 221.

⁶⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 77.

		dimiliki seseorang untuk mendapatkan keuntungan di masa depan.	investasi	
2.	Literasi keuangan	Segala pengetahuan, keyakinan serta keterampilan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang agar mendapatkan kualitas untuk pengambilan keputusan dari pengelolaan keuangannya agar mencapai kesejahteraan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pengetahuan keuangan pribadi 2. Mengetahui tabungan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi 	Likert
3.	Minat berinvestasi	Keinginan dalam diri seseorang yang sangat kuat untuk mempelajari segala hal yang berkenaan dengan investasi hingga tahap mempraktekkan investasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan mencari tau tentang investasi 2. Ketertarikan mencoba investasi 3. Keyakinan untuk berinvestasi 	Likert
4.	Pelatihan pasar modal	Salah satu program edukasi yang diselenggarakan oleh BEI yang bekerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi pelatihan 2. Kualitas pengisi pelatihan 3. Ketepatan metode yang digunakan 	Likert

	dengan KPEI, KSEI dan perusahaan sekuritas.	4. Dampak pelatihan	
--	---	---------------------	--

D. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Kesimpulan dari penelitian yang berupa jawaban atau pemecahan masalah penelitian harus dibuat berdasarkan hasil pengujian data. Oleh karena itu, data penelitian yang sudah terkumpul dari pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden perlu diadakan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Kualitas kesimpulan dari sebuah penelitian bergantung pada kualitas data yang dianalisis dan instrumen yang dibuat untuk keperluan pengumpulan data penelitian. Kesimpulan sebuah penelitian bisa salah jika data yang digunakan kurang valid dan reliabel.⁶⁶

1. Uji Validitas

Untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner maka digunakan uji validitas kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan atau menjelaskan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pembuktian uji validitas dapat dilihat dari pengujiaannya dengan membandingkan hasil r_{hitung} dengan r_{tabel} dimana $df = n-2$ (n adalah jumlah sampel) dengan sig 5%. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ dan bernilai positif maka variabel tersebut valid.⁶⁷

2. Uji Reliabilitas

Alat untuk mengukur suatu kuesioner yang berasal dari indikator variabel konstruk adalah reliabilitas kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban responden pada pernyataan-pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁶⁸ Untuk menilai suatu instrumen reliable atau tidak, maka dapat melihat output nilai *cronbach's alpha*. Suatu instrumen dikatakan

⁶⁶ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2002), 179-180.

⁶⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 52-53.

⁶⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 47.

reliable jika memiliki batas nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6.⁶⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dapat mengungkap informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitiannya disebut dengan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:⁷⁰

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan sebuah alat untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan ataupun pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan atau pernyataan terbuka untuk data responden, serta menggunakan pertanyaan ataupun pernyataan secara tertutup untuk meminta responden memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan dalam kuesioner.⁷¹ Pertanyaan atau pernyataan pada angket tertutup mengarahkan responden untuk menjawab berdasarkan pilihan jawaban yang sudah dibuat peneliti dengan skala likert yang disediakan dalam kuesioner. Ini diperuntukkan guna mengukur sikap, pendapat serta persepsi responden tentang fenomena sosial. Jawaban dari setiap item instrumen menggunakan skala likert akan diberikan skor berbeda yaitu: sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), netral (skor 3), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1).

2. Studi Pustaka

Analisis dari dokumen ini akan lebih mengarah pada bukti konkret dengan cara menganalisis isi dari dokumen dokumen yang sudah ada, literatur terkait serta sumber-sumber lain yang dianggap akan memberikan informasi pendukung bagi penelitian ini.⁷²

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

⁶⁹ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta : Andi Offset), 187.

⁷⁰ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 93.

⁷¹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 156-157

⁷² Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 157.

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model sebuah regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal Uji T dan uji F akan mengasumsikan bahwa hanya nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka sebuah uji statistik menjadi tidak sah untuk jumlah sampel kecil. Untuk melihat data terdistribusi normal atau tidak dapat diukur dengan analisis grafik dan statistik. Pengujian secara statistik cenderung lebih valid jika dibandingkan dengan analisis grafik, salah satu metodenya adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Dalam metode ini data dapat dikatakan terdistribusi secara normal jika nilai *Asym sign* nya lebih dari 0.05.⁷³

b. Uji Multikolinearitas

Penggunaan uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji suatu model regresi apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas titik yang tidak terjadi korelasi antara variabel bebas maka model regresi tersebut baik. Jika terdapat korelasi antar variabel bebas maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Yang dimaksud variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilakukan pengukuran dengan melihat jika nilai tolerance nya lebih dari 0.10 dan VIF nya kurang dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas.⁷⁴

c. Uji Heterokedastisitas

Penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas dengan tujuan untuk menguji dalam sebuah model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap. Jika terjadi hal yang demikian maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang dikatakan baik jika modal tersebut terjadi homoskedastisitas. Guna mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat digunakan uji glejser. Dalam uji glejser ini meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika hasil output tersebut memiliki nilai

⁷³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, 160-165.

⁷⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, 105-106.

signifikansi lebih dari 5% (0,05) maka tidak terjadi heterokedastisitas.⁷⁵

2. Uji Hipotesis

a. Uji-t (parsial)

Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengamatan satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengukur uji t dapat dengan membandingkan hasil nilai statistik t dengan t tabel, jika t hasil lebih tinggi dari t tabel maka hipotesis alternatif diterima. Atau dengan melihat nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.⁷⁶

Dalam penelitian ini hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya adalah :

H₀: Tidak terdapat pengaruh pengetahuan investasi dan literasi keuangan secara parsial terhadap minat berinvestasi

H₁: Terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi

H₂: Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi

b. Koefisien Determinan (R²)

Koefisien determinasi (R²) ialah cara mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan atau menerangkan variasi dari variabel bebas. Nilai dari koefisien determinasi akan muncul antara 0 dan 1 titik nilai koefisien determinasi yang kecil mengartikan bahwasanya variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati angka 1 atau semakin besar memiliki arti variabel-variabel bebas dapat menjelaskan atau memberi seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.⁷⁷

c. Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

Moderated Regression Analysis (MRA) digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah

⁷⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, 139-143.

⁷⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, 98-99.

⁷⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, 97.

variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini akan memperkuat atau justru memperlemah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji interaksi ini berbeda dengan analisis yang sekelompok, karena di sini menggunakan pendekatan analitik yang akan mempertahankan integritas dari sampel serta memberikan dasar untuk mengontrol dari variabel moderasi.⁷⁸

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan *moderated regression analysis* (MRA) untuk mengetahui gambaran mengenai efek pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap minat berinvestasi dengan pelatihan pasar modal sebagai variabel moderator.

Adapun *moderated regression analysis* (MRA) dinyatakan dalam dua bentuk persamaan sebagai berikut :

Persamaan (1) $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Persamaan (2) $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Z + b_4X_1*Z + b_5X_2*Z + e$

Keterangan

Y = Minat Investasi

a = Konstanta

b₁- b₅ = Koefisien regresi yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X

X₁ = Pengetahuan Investasi

X₂ = Literasi Keuangan

Z = Pelatihan Pasar Modal

X₁Z = Interaksi antara Pengetahuan Investasi dengan Pelatihan Pasar Modal

X₂* Z = Interaksi antara Literasi Keuangan dengan Pelatihan Pasar Modal

e = *Error term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.

⁷⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 229.